

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MADRASAH

Sariyah, Nur Hidayah
IAI An Nur Lampung
Email: sariyah672@gmail.com

ABSTRACT

In the face of globalization, information systems are increasingly needed by educational institutions, especially in improving the quality of the flow of information in educational institutions, and creating alliances or collaborations with other parties that can improve these educational institutions. The Education Management Information System is a combination of human resources and the application of information technology to select, store, process, and retrieve in order to re-support the education decision-making process. The data is empirical data or actual fact data and the truth can be clarified. Management information systems in the world of education, especially in Islamic education is a necessity. This is based on the fact that today's society needs and demands quality education services. One solution that can be provided is the availability of instruments and technological infrastructure that supports good and quality education in the form of an Islamic education management information system.

Keywords: *management, management information system, madrasah*

ABSTRAK

Dalam menghadapi globalisasi, sistem informasi semakin dibutuhkan oleh lembaga pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kelancaran aliran informasi dalam lembaga pendidikan, kontrol kualitas, dan menciptakan aliansi atau kerja sama dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan perpaduan antarasumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali dalam rangka mendukung kembali proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Data tersebut adalah data empiris atau data fakta sebenarnya dan dapat

dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan Islam merupakan suatu kebutuhan. Hal ini didasari atas fakta bahwa masyarakat sekarang ini membutuhkan dan menuntut pelayanan pendidikan berkualitas. Salah satu solusi yang dapat diberikan adalah tersedianya instrumen dan infrastruktur teknologi yang memungkinkan pendidikan diselenggarakan dengan baik dan bermutu dalam bentuk sistem informasi manajemen pendidikan Islam.

Kata kunci: manajemen, sistem informasi manajemen, madrasah

A. PENDAHULUAN

Era globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Hal tersebut mendudukkan pentingnya upaya peningkatan kualitas pendidikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif yang harus dilakukan terus menerus, sehingga pendidikan dapat digunakan sebagai wahana dalam membangun watak bangsa.¹

Upaya peningkatan kualitas pendidikan ini dilihat dengan berkembangnya suatu lembaga dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang mendukung untuk pengelolaan atau manajemen yang baik, salah satunya yaitu dengan pengelolaan sistem informasi secara tepat dan cepat dalam lembaga pendidikan.²

Pengelolaan suatu informasi dalam institusi atau lembaga pendidikan merupakan bagian dari sistem pendidikan itu sendiri. Informasi yang dikelola dengan baik hendaknya berada dalam suatu sistem pengelolaan informasi. Semua fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan dapat berhasil dilaksanakan apabila ditopang oleh suatu sistem yang menyediakan informasi secara tepat dan akurat. Informasi yang dikelola dengan tepat sangat diperlukan untuk perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian. Melalui informasi yang akurat inilah seorang manajer atau

¹ E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),17.

² Abubakar, R. Abdurrakhim, Et Al. "Education Financing Management In Improving The Quality Of Learning In Sma Muhammadiyah 4 Bandung City." *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.1 (2022): 33-42.

penanggung jawab pendidikan mampu mewujudkan tujuan pendidikan.³

Namun masih banyak para pengelola lembaga pendidikan yang belum menjalankan sistem informasi manajemen ini, walaupun mereka sudah mengetahui sistem tersebut sehingga perkembangan ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini tidak dapat diikuti dengan baik. Pengelolaan pendidikan yang kurang maksimal berdampak pada *output* pendidikan yang kurang maksimal.

Keberadaan dan peran teknologi informasi telah membawa era baru dalam perkembangan pendidikan, namun belum diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia. Kondisi tersebut mendorong perubahan-perubahan dalam berbagai aspek untuk melakukan percepatan perbaikan guna mencapai tujuan pendidikan yang bermutu. Kualitas/ mutu memang perlu, namun tidak hanya berhenti sampai kualitas saja. Melainkan komponen-komponen lain seperti *high performance*, efisiensi, efektifitas, dan produktifitas yang didukung oleh ICT yang kokoh yang merupakan satu kesatuan merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dalam *system management*. Aplikasi dalam pengolahan system informasi tersebut dikenal dengan istilah MIS (*Management Information System*) atau SIM (Sistem Informasi Manajemen). Sistem Informasi Manajemen merupakan (selanjutnya disebut SIM) merupakan kumpulan dari interaksi-interaksi sistem-sistem informasi yang menyediakan informasi baik untuk kebutuhan manajerial maupun kebutuhan operasi.⁴ Oleh karena itu, perkembangan sistem informasi harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pendidikan merupakan suatu kebutuhan untuk mengikuti berkembangnya zaman. Salah satunya sistem informasi manajemen dalam sekolah juga memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Untuk membentuk adanya sistem informasi diperlukan komponen-komponen seperti proses, prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, manajemen, serta budaya organisasi.

³ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),. 2.

⁴ Lantip Diat Prasajo, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2013), 9

Komponen-komponen tersebut membantu keberhasilan berlangsungnya proses belajar mengajar dalam pendidikan.

Secara keseluruhan sistem dapat diartikan sebagai gabungan dari pendekatan sistem prosedur dan komponen, dengan adanya gabungan dari pendekatan tersebut bisa mempermudah untuk melakukan aktifitas sampai mencapai tujuannya. Salah satu tujuan pokoknya yaitu sistem komputer, sistem ini digunakan untuk mencari berbagai informasi. Dalam mencari informasi sistem komputer membutuhkan tiga elemen untuk membantu mencari informasi seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan brainware. Perangkat keras merupakan peralatan komputer itu sendiri, perangkat lunak adalah program yang berisi suatu perintah, dan brainware adalah manusia yang menggunakan dan mengatur sistem komputer.

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem informasi manajemen pendidikan atau *Education Management Information System* (EMIS) merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Gordon B. Davis menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin yang mampu menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.⁵ Hal yang sama dikemukakan oleh Harbangan Siagian⁶ bahwa sistem informasi manajemen mengandung arti sekumpulan orang, seperangkat pedoman dan pemilihan peralatan pengolahan data, menyimpan, mengolah dan memakai data untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan dengan memberikan informasi kepada manajer agar dapat dimanfaatkan pada waktunya secara efisien.

Sistem informasi manajemen pendidikan adalah suatu kumpulan dari komponen yang saling berkaitan yang diatur, dikelola

⁵ Rochaety, Eti, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 13.

⁶ Siagian, Harbangan. *Pokok-pokok pembangunan masyarakat desa*. (Citra Aditya Bakti, 1989), 31

atau dikoordinasikan untuk mengubah data menjadi informasi guna mencapai tujuan pendidikan. Dodi Irawan⁷ menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebuah metode manajemen formal dalam penyediaan informasi pendidikan yang akurat dan tepat waktu sehingga proses pengambilan keputusan, perencanaan, pengembangan proyek, dan fungsi-fungsi manajemen pendidikan lainnya dapat dilaksanakan secara efektif. Dalam pengertian lain sistem informasi manajemen pendidikan adalah sekelompok informasi dan dokumentasi yang terorganisasi dalam melaksanakan pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, analisis, dan penyebaran informasi yang digunakan untuk manajemen dan perencanaan pendidikan.

Marcus Powell, mengemukakan bahwa pada dasarnya sistem informasi manajemen pendidikan adalah sebuah sistem kumpulan data, penyimpanan, pencarian, pengolahan dan penyebarannya yang dirancang khusus untuk digunakan oleh para pengambil keputusan dan administrator untuk merencanakan dan mengelola sistem pendidikan secara efisien, efektif dan berkelanjutan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen sistem informasi pendidikan merupakan sebuah sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan perencanaan pendidikan. Ketersediaan informasi pada Sistem informasi manajemen pendidikan melalui proses pengumpulan, penyimpanan, dan analisis data.⁸

2. Tujuan dan Fungsi SIM

Secara umum tujuan adanya sistem informasi ini adalah untuk memberikan serta menyediakan kebutuhan informasi yang secara umum kepada semua orang yang terdapat dalam organisasi serta kepada pengguna atau pemakai dalam bentuk laporan dan lain sebagainya.

Secara khusus sistem informasi manajemen pendidikan memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

⁷ Dodi Irawan Syarip, *Sistem Dan Manajemen Data Dan Informasi Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003). 34

⁸ Powell, Marcus, and Michael Trucano. *Rethinking education management information systems: lessons from and options for less developed countries*. Vol. 6. Washington, DC: InfoDev, 2006.

- a. Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk membuat perencanaan, pengendalian, proses pengevaluasian, dan perbaikan suatu program.
- b. Memberikan informasi yang diperlukan untuk kepentingan data siswa, nilai siswa, dan tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen sekolah.
- c. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan organisasi

Fungsi sistem informasi manajemen pendidikan adalah untuk menyediakan informasi tentang suatu organisasi baik berupa data siswa, nilai siswa dan lain sebagainya guna untuk memudahkan pekerjaan dalam pengelolaan, perencanaan, dan pengawasan suatu organisasi.⁹

2. Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Suatu lembaga pendidikan yang memiliki segmen pasar tertentu yang tidak pernah berhenti untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar jasa pendidikan yang diberikan dapat disajikan lebih kompetitif. Salah satunya penggunaan Sistem informasi manajemen pendidikan, dimana dapat menunjang untuk meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan. Mutu pendidikan itu sendiri adalah suatu takaran atau ukuran tentang baik dan buruknya suatu proses perubahan sikap dan karakter seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia agar dapat mendekatkan diri kepada sang pencipta melalui sebuah bimbingan pengajaran dan pelatihan. Untuk meningkatkan kualitas dari pendidikan, sistem informasi manajemen berperan penting yaitu, sebagai berikut :

- a. SIM dapat meningkatkan aksesibilitas data yang terpapar secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara dari sistem informasi yang ada.
- b. SIM membantu mengembangkan proses perencanaan yang lebih efektif dan efisien.
- c. SIM dapat mengantisipasi serta memahami konsekuensi ekonomis baik dari sistem informasi dan teknologi baru yang berkembang.

⁹ Aswati, Safrian, et al. "Peranan sistem informasi dalam perguruan tinggi." *Jurteksi Royal Edisi2* (2015).

- d. Sekolah dapat menggunakan sistem informasi untuk dapat mengolah data transaksi, mengurangi biaya dan memberikan pendapatan sebagai suatu produk pelayanan.
- e. SIM dapat menganalisis suatu kebutuhan-kebutuhan informasi yang diperlukan
- f. SIM sebagai pengendalian manajemen adalah untuk mengukur pekerjaan, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan tentang keputusan baru untuk diterapkan personalia operasional, serta mengalokasikan sumber daya yang telah tersedia.

Sistem informasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan aksestabilitas data yang dipaparkan dengan tepat dan akurat dalam kurun waktu yang cepat untuk para pengguna informasi tanpa melalui agen sistem informasi. Sistem informasi juga dapat menjamin kualitas dan kuantitas serta keterampilan didalam memanfaatkan SIM secara kritis dan dapat mengembangkan sebuah perencanaan agar lebih efektif. SIM juga memudahkan pekerjaan dari staf TU untuk dapat mengolah dan mengarsipkan data siswa agar tersusun dengan rapi.¹⁰

3. Konsep Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan

Sistem informasi manajemen dalam pendidikan yaitu adanya beberapa orang, pedoman, alat-alat untuk pengolahan data, mengatur, serta memilih data yang sudah siap untuk disajikan sebagai informasi kepada kepala sekolah untuk mendukung kegiatan operasional yang di dalamnya juga ada kegiatan instruksional.¹¹

Dalam konsep sistem informasi manajemen pendidikan semua unsur dan subunsur harus saling keterkaitan untuk membentuk sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas. Selain itu ada juga komponen-komponen seperti brainware yang menjadi penggerak dalam pengoperasian sistem informasi manajemen pendidikan.¹² Pada dasarnya sistem informasi manajemen ini merupakan sebuah informasi guna menjelaskan konsep secara keseluruhan dengan cara memecah beberapa sub sistem

¹⁰ Ibid.

¹¹ Indah, Wahyuni. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2021).

¹² Sidh, R. (2013). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(1), 7.1: 19-29. 6.

informasi manajemen untuk mempermudah dalam penyelesaian masalah.¹³

Ada beberapa cara mudah agar kita bisa memahami semua tentang sistem informasi manajemen, baik itu di bidang bisnis, pemerintahan, pendidikan atau politik. Yang pertama kita harus memahami konsep sistem informasi manajemen terlebih dahulu, dan memahaminya harus secara keseluruhan, tidak boleh setengah-setengah.

Pengertian manajemen menurut Stoner yang dikutip dalam Nurdyansyah merupakan sebuah cara yang di dalamnya ada beberapa aspek seperti proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan serta pengawasan antar anggota untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditentukan. Hampir di semua bidang, orang-orang menggunakan prinsip manajemen dan mengangkat pendidikan menjadi bidang utama yang terpenting dalam kehidupannya. Pendidikan menerapkan stimulus respon antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk merubah pola pikir, pemahaman serta penalaran dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pendidik diwajibkan memiliki metode yang tepat dalam menyampaikan sebuah materi sehingga terwujud pembelajaran yang efektif dan efisien

Menurut Robert G. Murdick yang dikuti dalam Arisuniarti sistem informasi manajemen adalah sekelompok orang yang memiliki pedoman dan petunjuk serta memiliki alat untuk mengolah data, mengambil data, serta menghasilkan informasi yang dapat digunakan dengan cara yang efisien.¹⁴

Dari penjelasan diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen merupakan pengolahan data pendidikan yang menghasilkan sebuah informasi untuk mewujudkan proses pembelajaran secara efektif dan efisien yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

¹³ Fajrin, D. (2008). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (Sim) Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Golden Gate Mandiri (Doctoral Dissertation, Universitas Widyatama). 10.

¹⁴ Arisuniarti, D. M. (2016). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Terhadap Kinerja Karyawan Di Lingkungan Universitas Warmadewa. *Public Inspiration*, 1(1), 50-

Ada beberapa tahap untuk merancang SIM (Sistem Informasi Manajemen) diantaranya yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Sebelum membuat sistem informasi manajemen pendidikan, pendidik harus merencanakan apa saja yang dibutuhkan oleh peserta didik terlebih dahulu agar bisa diterima di lingkungan.

2. Tahap Analisis

Setelah merencanakan, tahap selanjutnya yaitu menganalisis sistem informasi manajemen pendidikan untuk mengetahui apakah di dalamnya sudah sesuai apa belum. Apabila belum sesuai, tahap analisis ini berfungsi untuk merancang sistem yang baru atau memperbarui system sebelumnya.

3. Tahap Rancangan

Pada tahap rancangan ini mempermudah pendidik untuk menyiapkan alat-alat guna merencanakan serta menganalisis sistem informasi manajemen pendidikan.

4. Tahap Penerapan

Dalam tahap ini menggabungkan sumber daya fisik dengan konseptual sampai menghasilkan sistem informasi manajemen pendidikan yang sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

5. Tahap Penggunaannya

Tahap ini berguna untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan pada tahap perencanaan serta konsep system informasi manajemen dalam pendidikan.¹⁵

4. Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah/Madrasah (Formal)

Lembaga pendidikan formal dalam pelaksanaan proses pendidikan harus menyesuaikan dengan standar nasional pendidikan yaitu tentang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan yang didalamnya memuat beberapa komponen, diantaranya: a) Standar Isi; b) Standar Proses; c) Standar Kompetensi Lulusan; d) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; e) Standar Sarana dan Prasarana; f) Standar Pengelolaan; g) Standar Pembiayaan; h) Standar Penilaian. Standar nasional pendidikan ini berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan

¹⁵ Nurdyansyah, Nurdyansyah, and Widodo Andiek. "Manajemen Sekolah Berbasis ICT." (2017).

pendidikan yang bermutu. Dalam lembaga pendidikan formal Sistem Informasi Manajemen dimanfaatkan dan diterapkan oleh beberapa stakeholder didalamnya, diantaranya:¹⁶

a. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam bagi Kepala Sekolah/Madrasah

Sebagai pemimpin dalam lembaga pendidikan sebaiknya dalam menyusun perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian disesuaikan dengan informasi yang relevan dan akurat berdasarkan standar nasional pendidikan dan kemampuan sumber daya manusia serta sumber daya alam di lembaga tersebut. Penyusunan program dan kegiatan dibuat adanya skala prioritas sehingga kepala sekolah/madrasah mampu mewujudkan tujuan pendidikan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga mewujudkan efektif dan efisiensi kinerja.

Setelah perencanaan dan prioritas kegiatan tersebut disusun, maka kepala sekolah/madrasah dapat memusatkan perhatian kepada kinerja guru dan stafnya untuk memenuhi ketentuan standar pendidikan di lembaga yang dipimpinnya dan untuk mencapainya diperlukan adanya data dan informasi yang akurat tentang sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Tahapan selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengendalian atau pengawasan pada seluruh kegiatan dalam lingkungan pendidikan yang berada dalam tanggung jawabnya. Pengendalian dilakukan agar seluruh proses kegiatan pendidikan dalam lembaga tersebut berjalan sesuai rencana yang telah diprogramkan sebelumnya.

b. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam bagi Guru

Guru merupakan orang tua kedua bagi anak dalam mengemban amanah dalam membantu anak menggali potensi yang dimiliki anak sehingga anak memiliki ilmu pengetahuan, kepribadian dan keterampilan yang baik. Maka dalam menjalankan tugasnya tersebut guru perlu membutuhkan informasi dari siswa yang berhubungan dengan kesehatan jasmani, minat, bakat dan prestasi dari peserta didik.

11

¹⁶ Umi Arifah, "Emanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Multistakeholder Pendidikan." *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial* 1.1 (2017): 68-83.

Informasi pada tahapan awal adalah data siswa yang diperoleh pada saat siswa mendaftarkan pada sekolah tersebut, sehingga pihak sekolah seharusnya menyimpan dan mengelola data tersebut dengan baik oleh bagian staf administrasi. Data tersebut akan diolah sebagai informasi guru untuk membantu peserta didik secara optimal dalam proses kegiatan belajarmengajar. Dengan informasi yang baik dapat membantu pihak-pihak yang memerlukan untuk melakukan perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian.

Misalnya dalam perencanaan program pembelajaran maka dapat diaplikasikan saat penyusunan silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Silabus bermanfaat sebagai pedoman untuk pengembangan pembelajaran lebih lanjut, misalnya dalam membuat rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran dan pengembangan sistem penilaian. Sedangkan RPP menjadi standar pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

c. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam bagi Staf Administrasi

Staf administrasi merupakan bagian dalam sistem pendidikan yang berfungsi membantu pengelolaan administrasi seluruh kegiatan pendidikan. Staf administrasi akan mengumpulkan data, mengelola, menyimpan, menggandakan, dan membantu pihak-pihak yang memerlukan data atau informasi untuk perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian terutama bagi kepala sekolah/madrasah, para pendidik termasuk juga orangtua.

KESIMPULAN

Sistem informasi manajemen pendidikan atau *Education Management Information Sistem* (EMIS) merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan bidang pendidikan. Fungsi sistem informasi manajemen pendidikan adalah untuk menyediakan informasi tentang suatu organisasi baik berupa data siswa, nilai siswa dan lain sebagainya guna untuk memudahkan pekerjaan dalam pengelolaan, perencanaan, dan pengawasan suatu organisasi. Peranan sistem informasi manajemen pendidikan anatara lain : (1). SIM dapat meningkatkan akseibilitas data yang terpapar

secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara dari sistem informasi yang ada.(2). SIM membantu mengembangkan proses perencanaan yang lebih efektif dan efisien. (3). SIM dapat mengantisipasi serta memahami konsekuensi ekonomis baik dari sistem informasi dan teknologi baru yang berkembang.(4). Sekolah dapat menggunakan sistem informasi untuk dapat mengolah data transaksi, mengurangi biaya dan memberikan pendapatan sebagai suatu produk pelayanan. (5). SIM dapat menganalisis suatu kebutuhan-kebutuhan informasi yang diperlukan. (6). SIM sebagai pengendalian manajemen adalah untuk mengukur pekerjaan, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan tentang keputusan baru untuk diterapkan personalia operasional, serta mengalokasikan sumber daya yang telah tersedia.

REFERENSI

- Abubakar, R. A., Sholeh, F. A., Nurfarida, Y., Syawaliah, S., & Murtafiah, N. H. (2022). Education Financing Management In Improving The Quality Of Learning In Sma Muhammadiyah 4 Bandung City. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 33-42.
- Arifah, U. (2017). Emanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Multistakeholder Pendidikan. *Cakrawala: Jurnal Kajian Manajemen Pendidikan Islam Dan Studi Sosial*, 1(1), 68-83.
- Arisuniarti, D. M. (2016). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Terhadap Kinerja Karyawan Di Lingkungan Universitas Warmadewa. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 50-64.
- Aswati, S., Mulyani, N., Siagian, Y., & Syah, A. Z. (2015). Peranan Sistem Informasi Dalam Perguruan Tinggi. *Jurteks Royal Edisi2*. Ibid.
- Fajrin, D. (2008). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen (Sim) Berbasis Komputer Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Golden Gate Mandiri* (Doctoral Dissertation, Universitas Widyatama).

- Helmawati. (2015). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indah, W. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Irawan Syarip, D. (2003). *Sistem Dan Manajemen Data Dan Informasi Pendidikan Ditjen Kelembagaan Agama Islam 2003*. Jakarta: Departemen Agama Ri.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis Ict*.
- Powell, M., & Trucano, M. (2006). *Rethinking Education Management Information Systems: Lessons From And Options For Less Developed Countries (Vol. 6)*. Washington, Dc: Infodev.
- Prasojo, Lantip Diat, (2013). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Yogyakarta*: Uny Press.
- Rochaety, Eti, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi. (2006). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Harbangan. (1989). *Pokok-Pokok Pembangunan Masyarakat Desa*. Citra Aditya Bakti.
- Sidh, R. (2013). Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Computech & Bisnis*, 7(1), 19-29.